

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus peneliti. Menurut Moleong (2007: 6) mendefinisikan, bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya, dengan cara mendeskripsikan kedalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong, 2007: 11). Pendekatan kualitatif adalah peneliti yang menampilkan pada prosedur penilaian yang dapat menghasilkan data deskriptif. Dalam pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan yang berdasarkan yang telah diamati di lapangan oleh responden.

Metode penelitian dengan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran ataupun perilaku orang-orang yang telah diamati di lapangan dan tidak dituangkan dalam bentuk angka untuk memaparkan atau gambaran mengenai situasi dan kondisi yang diteliti oleh peneliti dan dituangkan dalam bentuk uraian naratif atau laporan dan memperoleh informasi yang akurat dan valid peneliti tidak mengubah suasana lokasi tempat peneliti (Moleong, 2005: 4).

Dengan hal ini, peneliti dapat menjelaskan data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat memberikan jawaban suatu permasalahan yang jelas dan rinci. Dalam pemilihan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Menurut Nasution (1996: 9) mendefinisikan, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan ataupun lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini diusahakan peneliti dapat mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan yang diuraikan. Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 25) mendefinisikan, bahwa jenis penelitian deskriptif ini, peneliti ingin mengetahui sesuatu dan sebagaimana, maka penelitian ini bersifat deskriptif yang menjelaskan sesuatu peristiwa.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode deskriptif kualitatif yang disusun untuk memperoleh informasi. Dalam metode penelitian deskriptif kualitatif peneliti difokuskan pada permasalahan atau fakta yang dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Pemilihan metode ini sebagai salah satu metode penulisan untuk mengambil gambaran di lapangan mengenai pemulihan kondisi ekonomi masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan Pasca Pandemi Covid-19.

Berdasarkan dari tujuan penelitian kualitatif deskriptif untuk peneliti mendeskripsikan, gambaran atau fenomena yang telah diamati. Dari metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti dapat memperoleh permasalahan atau gambaran yang telah di amati. Dalam metode penelitian ini, peneliti mencoba melihat kejadian yang kemudian diilustrasikan sebagaimana adanya dalam bentuk laporan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan tentang “Pemulihan Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo Pasca Pandemi Covid-19”. Dalam penelitian ini masyarakat Dusun Gayam yang terdampak akibat Pandemi Covid-19 yang terhambat aktivitas ekonominya.

Penelitian ini peneliti mencoba untuk melihat kejadian-kejadian yang menjadikan sebagai pusat perhatian, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana adanya. Dengan adanya penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan suatu peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dengan kata lain peneliti mengambil suatu masalah-masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilaksanakan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari pengajuan judul hingga penyusunan proposal dan skripsi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Konsultan Judul Skripsi								
2.	Penyusunan Proposal Skripsi								
3.	Seminar Proposal								
4.	Penelitian Observasi, Pengolahan Data								
5.	Penyusunan Skripsi								
6.	Ujian Skripsi								

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Moleong (2007: 132) mendefinisikan, bahwa subjek penelitian sebagai informan, yang diartikan orang pada latar penelitian yang

dimanfaatkan untuk memberikan keterangan atau informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang dalam konteks penelitian. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan data sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang akan diteliti.

Berdasarkan subjek penelitian ini berdasarkan permasalahan-permasalahan dengan mempertimbangkan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subjek ini tentang “Pemulihan Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan Pasca Pandemi Covid-19”. Dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh data melalui observasi lapangan mengenai dampak adanya pandemi Covid-19 yang menjadikan pola ekonomi masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan mengalami terhambat atau terpurukan dalam melakukan kegiatan ekonomi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menjelaskan suatu situasi dari objek yang akan dipelajari untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu penelitian. Objek penelitian ini dapat dinyatakan sebagai situasi sosial yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Dalam buku Sugiyono (2019: 301) mengemukakan, bahwa pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti

dapat mengamati secara mendalam, yang terdiri atas tiga komponen yaitu (*place*) tempat, (*actor*) pelaku, dan (*activity*) aktivitas.

1. *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan yang ekonomi masyarakatnya mengalami keterpurukan akibat Pandemi Covid-19. Peneliti ingin menjelaskan atau mendeskripsikan tentang pemulihan kondisi ekonomi masyarakat akibat Pandemi Covid-19.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif menggunakan tiga teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan ditetapkan (Sugiyono, 2015: 224).

Adapun macam-macam teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah yang paling awal dalam teknik pengumpulan data dibutuhkan sebagai sumber dari penelitian. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2019: 226) mengemukakan, bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Data dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat, sehingga peneliti fokus kepada penelitian dan proses-proses gambaran pengamatan yang jelas.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi berpartisipatif. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2019: 203). Dengan observasi berpartisipatif ini peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap, rinci dan makna dari setiap perilaku yang telah diamati untuk digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Wawancara

Menurut Maleong (2005: 186) menyatakan, bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2015: 231) mendefinisikan, bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2019: 195).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 240) menyatakan, bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen bisa berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, foto, patung, film, dan lain-lain. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan studi foto, catatan. Dengan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data untuk mendapatkan sumber tentang pemulihan kondisi ekonomi masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dengan menggunakan instrumen ini peneliti dapat mempermudah mengumpulkan data yang valid. Menurut Suharmisi Arikunto (1992: 160) mendefinisikan, bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2015: 142) mengemukakan, bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini harus mengungkapkan secara objektif, dengan penelitian kualitatif ini sangatlah penting untuk memerlukan keabsahan data. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Menurut Moleong (2007: 330) mendefinisikan, bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain atau di luar data untuk keperluan

pengecekan data atau sebagai perbandingan terhadap data itu sendiri. Menurut Sugiyono (2015: 241) menyatakan, bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi merupakan untuk mendapatkan sumber yang dilaksanakan pada penelitian untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokument yang berkaitan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi dalam teknik pengumpulan data dimasukkan untuk menjadi gabungan dalam berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Untuk mencapai tingkat kredibilitas penelitian, dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu yang berbeda.

Penelitian ini untuk memenuhi keabsahan data triangulasi dengan sumber. Menurut Patton dalam Moleong (2007: 29) mendefinsikan, bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menurut Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2015: 241) menyatakan, bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk

mencari kebenaran tentang fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

G. Teknis Analisis Data

Menurut Moleong (2007: 3) mengemukakan, bahwa teknis analisis data kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun secara lisan dari orang-orang yang telah kita amati.

Menurut Sugiyono (2015: 244) mengemukakan, bahwa teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini analisis data di lapangan Model Milles and Huberman dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling awal untuk melakukan penelitian dengan mengumpulkan berbagai data ataupun informasi. Untuk mendapatkan data peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi yang akan dibutuhkan peneliti. Data dan

informasi yang telah diperoleh dari informasi yang didapatkan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang dikombinasikan ke dalam bentuk catatan penelitian tentang apa yang didengar, dilihat, dan dicatat.

2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses untuk mempermudah peneliti untuk menghasilkan data lapangan yang telah didapatkan dari penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2019: 323).

Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis catatan, dan sebagainya dengan maksud untuk memilih informasi tidak yang relevan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

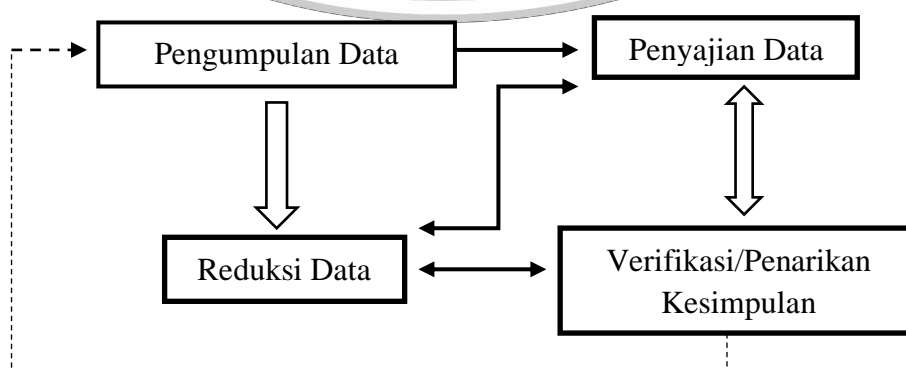
Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut

Milles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019: 325) menyatakan, bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil gambaran penelitian dan data yang diperoleh peneliti dan dituangkan dalam bentuk catatan. Penyajian data adalah proses pendeskripsian kumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan penarikan kesimpulan dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

4. Conclusion Drawing/Verification

Merupakan langkah kegiatan akhir dalam analisis data kualitatif untuk menarik memberikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2019: 329).



Gambar 3.2.

Teknis analisis data model Milles and Huberman.

Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2015: 247.

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data model Milles and Huberman, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus secara tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015: 246).

